

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*qualitative riserch*). Laut (2020: 6) mendefenisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ingin mencari makna konseptual secara menyeluruh (Holistic) berdasarkan fakta-fakta (Tindakan, ucap, sikap, dsb) yang dilakukan subjek penelitian dalam latar alamiah secara emic menurut yang di konstruck subjek penelitian untuk membangun teori.

Pendekatan ini diarahkan pada latar dari individu tersebut secara holistic (utuh) jadi dalam hal ini tidak oleh mengisolasikan individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kaondisi yang alamiah.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Ramdhan, 2021: 1). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Anggito dan Johan, 2018: 8). Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang pelaksanaan ritual dan proses pengobatan penyakit Saban pada suku Dayak Desa. Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekeyasa manusia.

Selain itu, Penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna (Hanafi, 2020: 4). Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk meneggetahui makna symbol dan proses pengobatan *penyakit Saban pada Suku Dayak Desa*. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian mengenai proses dan makna simbol pengobatan *penyakit saban pada suku Dayak Desa* ini menggunakan metode penelitian Kualitatif.

2. Bentuk Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk penelitian deskriptif. Bentuk penelitian deskriptif merupakan bentuk penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan Induktif. Proses dan makna (perspektif subjeck) lebih ditonjolkan dalam penelitian ini. landasan tepri dimanfaatkan sebagai pemandu agar focus penelitian agar sesuai dengan fakta dilapangan. hal ini disebabkan oleh adanya penerapan kualitatif dan semua yang dikumpulkan akan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Melalui penelitian

deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti.

Metode deskriptif dipilih karena penelitian yang dilakukan adalah berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik penggabungan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif /kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti telah melangsungkan penelitian pada hari senin, 10 April 2023 di Dusun Rajang Begantung II, Desa Kunyai Kecamatan Sungai Tebelian. perjalanan menggunakan kendaraan roda dua dengan jarak tempuh sekitar 45 menit.

Lokasi penelitian ini adalah di Dusun Rajang Begantung II Desa Kunyai Kecamatan Sungai Tebelian. Wilayah Dusun Rajang Begantung II Desa Kunyai berbatasan langsung dengan Desa Suka Jaya, Balai Agung, Sungai Ukoi dan Desa Mantir. Lokasi penelitian ini telah ditentukan berdasarkan pertimbangan peneliti sebagai tempat penelitian, karena peneliti menyadari bahwa tempat penelitian yang akan dilaksanakan mayoritas masyarakatnya adalah masyarakat suku Dayak Desa, beragama Katolik.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data/datum merupakan kumpulan hasil pengukuran atau hasil perhitungan suatu objek penelitian atau segala sesuatu yang hendak kita catat dalam bentuk angka bilangan disebut atau Kuantitatif data yang tidak berbentuk bilangan disebut data kualitatif. data adalah segala bentuk informasi, fakta dan realita yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti. data dalam konteks ini bisa berupa kata-kata, lambang, symbol ataupun situasi dan kondisi real yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Data dalam penelitian ini berupa Tuturan, kata-kata, dan kalimat yang diucapkan oleh informan pada proses dan makna symbol ritual pengobatan penyakit Saban pada suku Dayak Desa di Dusun Rajang Begantung II, Desa

Kunyai. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif yaitu berupa analisis pertanyaan tentang proses dan makna symbol ritual pengobatan penyakit Saban pada suku Dayak Desa di Dusun Rajang Begantung II, Desa Kunyai Kecamatan Sungai Tebelian.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan orang-orang kemudian sumber data utama dicatat melalui tulisan atau perekaman video/audio tape, foto atau film. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini data yang digunakan bersumber dari orang-orang atau disebut informan yang kemudian akan membantu memberikan informasi berkaitan dengan pertanyaan penelitian yang telah dirancang. Adapun kriteria informan yang telah ditentukan oleh peneliti dengan berdasarkan pertimbangan tertentu yaitu sebagai berikut:

- a) Warga Dusun Rajang Begantung II Desa Kunyai
- b) artikulasi suara jelas.
- c) Suku Dayak Asli dan seorang dukun *semanang*

Informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Narasumber (Informan) I

Nama : Herkulanus Halim

Umur/TTL : Rajang Begantung II, 18-02-1998(24 th)

Pekerjaan : Petani

Agama : Katolik

Jenis kelamin : Laki-laki

Alamat : Dusun Rajang Begantung II, Desa Kunyai

Pendidikan terakhir : SMA

Bahasa yang digunakan sehari-hari: Bahasa Dayak Desa.



0

Informan I)

Narasumber (Informan II)

1. Nama : Akon
- Umur/TTL : Rajang Begantung, 06-07-1994 (29 th)
- Pekerjaan : Petani
- Agama : Kristen
- Jenis kelamin : Laki-laki
- Alamat : Dusun Rajang Begantung II, Desa Kunyai
- Pendidikan terakhir : SD
- Bahasa yang digunakan sehari-hari: Bahasa Dayak Desa



(Foto Informan II)

E. Teknik dan Alat pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah proses keterlibatan peneliti dalam situasi sosial, kemudian dia mengungkapkan keseluruhan apa yang dia lihat, dialami dan dirasakan langsung oleh peneliti.

Pendekatan observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu oleh pancaindra lainnya. Teknik ini tidak hanya sekedar mengamati proses pengobatan penyakit Saban pada suku Dayak desa di Dusun Rajang Begantung II, Desa Kunyai Kec. Sungai Tebelian yang ada pada proses pengobatan penyakit saban. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang bagaimana proses dan makna simbol yang ada dalam proses pengobatan penyakit saban.

b. Teknik Wawancara

wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sangat sedikit.

Teknik wawancara yang digunakan peneliti pada saat penelitian adalah wawancara tidak terstruktur atau terbuka. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian pendahuluan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang responden. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta untuk memberikan pendapat ide-idenya dalam melakukan wawancara, penulis perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Dalam pelaksanaan teknik wawancara ini akan ada pertanyaan-pertanyaan lanjutan yang akan ditanyakan oleh penulis sesuai dengan data yang diinginkan. Selain itu penulis juga menggunakan alat perekam sebagai alat bantu untuk

merekam saat proses wawancara dengan informan agar data yang didapat lebih akurat dan terpercaya.

2. Alat Pengumpulan Data

Adapun alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

a. Lembar Observasi

Lembar Observasi adalah teknik yang digunakan untuk mencatat atau mendengarkan tuturan dari informan yang secara langsung. Agar pengamat atau peneliti tidak objektif dan observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran, pengetahuan dan pemahaman tentang judul penelitian yang sudah ditentukan. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks tersusun dari berbagai keadaan biologis dan psikologis. Dua diantaranya pengamatan dan ingatan. Pada saat observasi peneliti akan menggunakan lembar observasi yang sudah dibuat sebagai alat untuk mengamati proses pengobatan penyakit Saban. Lembar observasi digunakan sebagai alat pengumpulan data dan akan digunakan sebagai bahan analisis dengan cara mencatat segala hal yang dilakukan penulis saat menggambarkan dan menguraikan secara menyeluruh apa yang dilihat dilapangan. Lembar observasi dalam penelitian ini berisi tentang data-data berupa rangkaian proses pengobatan penyakit saban yang dilakukan oleh orang yang melakukan pengobatan tersebut serta makna

dan nilai yang digunakan dalam proses pengobatan penyakit Saban tersebut.

b. Lembar Pedoman Wawancara

Lembar pedoman wawancara merupakan alat pengumpulan data yang digunakan peneliti pada saat penelitian untuk memperoleh informasi dari sumber data, dengan mengadakan proses tanya jawab dengan responden secara langsung. Pedoman wawancara dibedakan menjadi wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.

Pedoman atau lembar wawancara adalah rangkaian pertanyaan yang diutarakan penulis kepada informan untuk mendapatkan jawaban yang berkaitan dengan penelitian pada saat penelitian berlangsung. Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut maka diharapkan informan bisa menjawab serta menjelaskan tentang proses dan Makna symbol Pengobatan penyakit Saban Pada Suku Dayak Desa di Dusun Rajang Begantung II Desa Kunyai serta makna dan nilai dari rangkaian proses ritual tersebut.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal),

dependability (reliabilitas), *confirmability* (oyektivitas). Untuk memeriksa keabsahan data mengenai "Proses dan Makna Simbol Ritual Pengobatan Penyakit Saban Pada Suku Dayak Desa Di Dusun Rajang Begantung II Desa Kunyai Kecamatan Sungai Tebelian" berdasarkan data yang sudah terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data yang meliputi: kredibilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan member check. Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu triangulasi, yaitu triangulasi sumber.

- 1) Untuk menguji kredibilitas data tentang "Proses dan Makna Simbol Ritual Pengobatan Penyakit Saban Pada Suku Dayak Desa Di Dusun Rajang Begantung II Desa Kunyai Kecamatan Sungai Tebelian" maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan

kepada masyarakat sekitar, orangtua yang faham tentang penyakit Saban dan remaja (Informan). Data dari ketiga sumber tersebut akan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan uraian dasar sehingga dapat membuat suatu kesimpulan. Teknik Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintensa dan menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.

Data-data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data akan dianalisis melalui teknik deskriptif kualitatif. Teknik deskriptif kualitatif ini digunakan dengan cara mendeskripsikan atau memaparkan data yang berupa pertanyaan-pertanyaan wawancara dalam bentuk kategori, tidak berupa angka-angka. Data yang diperoleh dari penelitian diolah, sehingga didapat keterangan-keterangan yang berguna, selanjutnya dianalisis untuk menemukan proses dan makna

symbol ritual pengobatan penyakit Saban pada suku Dayak Desa di Dusun Rajang Begantung II, Desa Kunyai kecamatan Sungai Tebelian. Analisis data yang digunakan adalah analisis berlanjut, dan berulang terus- menerus. Analisis data kualitatif terdiri dari empat alur kegiatan yaitu :

- 1) Pengumpulan Data
- 2) Penyajian Data
- 3) Reduksi Data
- 4) Kesimpulan-Kesimpulan Penarikan Verifikasi

Berikut langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Mendeskripsikan secara akurat dan detail kegiatan atau pelaksanaan proses pengobatan
- 2) Mendeskripsikan langkah-langkah saat proses atau kegiatan apa saja yang pertama dilakukan hingga berakhir pelaksanaan ritual.
- 3) Melihat makna simbolik apa saja yang ada pada saat proses pengobatan berlangsung.
- 4) Mendeskripsikan arti dari seluruh kegiatan proses ritual dan arti dari makna leksikal pada mantra dan nilai budaya yang ada dalam ritual tersebut.